IOP Conf. Series: Materials Science and Enginee**1**ri**2**n**3**g**444348**(**9**20‘1’8“)” 012209 doi:10.1088/1757-899X/434/1/012209

**PERAN PEWIRAUSAHA MUDA SEBAGAI PENOPANG KEMAJUAN BANGSA**

**Moch Imam Andreansyah2 dan J Jamaaluddin1\***

1Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

2Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

\*andreansyahmuhammad99@gmail.com

**Abstrak.** Pewirausaha atau biasa disebut pengusaha merupakan suatu profesi yang dapat dikatakan sangat mulia, hal ini dikarenakan pekerjaannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri melainkan juga dapat memberikan dampak positif kepada banyak orang di sekitarnya, baik itu kepada pihak keluarganya, masyarakat hingga bermanfaat bagi bangsa dan negara, bahkan juga seorang Rasulullah SAW suri tauladan umat Islam adalah seorang pedagang/pengusaha. Suatu bangsa atau negara dapat dikatakan maju apabila di wilayah tersebut terdapat banyak atau mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pengusaha dikarenakan mereka hidupnya akan sejahtera bebas tidak terikat dengan pihak manapun. Terlebih lagi kepada para pemuda yang lebih memilih menjadi pengusaha muda merupakan aset suatu bangsa yang besar karena berperan penting dalam menjalankan roda prekonomian suatu bangsa di masa yang akan datang. Namun pada kenyataannya di negara ini sangatlah berbanding terbalik, para pemuda serta para orang tua tidak mau ambil pusing dengan kondisi yang tidak aman dikarenakan pengusaha memiliki resiko yang sangat tinggi dan hal inilah yang menjadikan mindset para pemuda serta orang tua tidak ingin mengambil resiko dengan lebih memilih karir yang tetap dengan kondisi yang aman misalnya PNS, karyawan bank ataupun pegawai swasta. Disarankan kepada orang tua dan para generasi muda diharapkan mengubah mindset pola pikir dan mental yang selama ini hanya berfikir untuk menjadi PNS haruslah diubah menjadi pengusaha muda yang memberi manfaat untuk banyak orang sekitar.

***Abstract.*** *Entrepreneurship or commonly called an entrepreneur is a profession that can be said to be very noble because this work is not only beneficial for himself but also can have a positive impact on many people around him, be it to the family, society to benefit the nation and state, even a person. Rasulullah SAW is a role model for Muslims as a trader/entrepreneur. A nation or country can be said to be developed if there are many or most of the population in the area who work as entrepreneurs because they will live freely without depending on any party. Moreover, young people who prefer to become young entrepreneurs are a great asset of a nation because they play an important role in running the wheels of a nation's economy in the future. But in reality in this country the opposite is reversed, young people and parents do not want to bother with unsafe conditions because entrepreneurs have a very high level and this is what makes the mindset of young people and does not want to make decisions by choosing more choices. permanent career with safe conditions such as civil servants, bank employees or private employees. It is recommended that parents and the younger generation are expected to change the mindset and mentality that has been started only thinking to become a civil servant must be changed into a young entrepreneur who benefits many people around.*

1. **Pendahuluan**

 Seorang wirausahawan adalah seorang yang bekerja menumbuhkan benih usaha menjadi pohon usaha yang besar. Dengan ke kreatifannya, maka kegiatan usahanya harus berkembang terus, benih yang dimilikinya akan harus tumbuh menghasilkan tumbuhan yang besar dan menumbuhkan benih benih yang kecil lagi dan dia sebarkan. Sehingga akan muncul pengusaha - pengusaha baru yang siap untuk melakukan usaha pengembangan dari usaha yang telah dilakukannya[1].

Seiring berkembangnya zaman maka akan semakin menambah jumlah populasi manusia di Indonesia dan akan semakin tinggi pula jumlah pengangguran masyarakat pada usia produktif dikarenakan sulitnya dalam mencari lapangan pekerjaan. Pilihan menjadi seorang pengusaha mengandung banyak risiko yang terkadang lebih besar dibandingkan orang yang hanya memilih karier sebagai PNS dan karyawan BUMN. Tetapi hal tersebut merupakan *trade off* karena dalam ilmu ekonomi ada pepatah *high risk high return* (semakin besar risiko yang kita hadapi maka semakin besar imbalan yang dapat kita terima). Mengapa wirausaha penting diajarkan bagi generasi muda? Jawabannya sangat sederhana, karena generasi muda adalah generasi penerus yang diharapkan mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Pemuda yang hebat akan memilih lingkungan yang tepat dan mengeliminasi dampak negatif dari lingkungan sekitarnya. Sikap tersebut pada akhirnya akan membentuk mental yang kuat, pantang menyerah sebagai bekal menjadi seorang pengusaha[2].

Maka dari itu disini peranan generasi milenial saat ini sangat besar untuk membangun bangsa dengan cara berpikir generasi milenial yang sangat luas dapat membuat perubahan dan dapat menjadi pelopor dan dapat menciptakan hal-hal baru di masyarakat. Untuk bisa melahirkan wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karna bukan hanya masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan prilaku wirausaha yang kuat harus tertanam secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh. Hal ini bukanlah perkara yang mudah dan dapat diciptakan dalam waktu singkat, tetapi harus ditanam dan dipahami secara lebih dini sejak usia sekolah, sehingga pada saat meninggalkan bangku kuliah seseorang telah berani menyatakan dirinya untuk siap terjun langsung mengarungi dunia wirausaha.

Pengusaha muda diharapkan dapat berperan ganda yaitu di satu sisi sebagai penggerak perekonomian, di sisi lain juga sebagai pengawas jalannya roda perekonomian. Pengusaha muda diharapkan dapat menjadi cikal bakal pengusaha yang memegang role / peranan penting dalam perekonomian nasional walaupun mereka identik dengan istilah UMKM (usaha mikro kecil dan menengah). Peran pengusaha muda juga sangat signifikan karena dapat menggerakkan perekonomian, khususnya di daerah yang tidak terpantau dari perhatian pemerintah pusat atau biasa biasa disebut daerah tertinggal. Ide para kaum milenial inilah yang diharapkan mampu memberikan suatu dobrakan baru dan siap terjun langsung didunia wirausaha. Seorang yang berwirausaha harus memiliki bekal skill yang benar-benar bisa mereka gunakan sebagai pegangan mereka dalam dunia bisnis karana persaingan di dunia bisnis ini harus memiliki skil yang mumpuni agar tidak kalah saing dengan yang lain.

**2. Landasan Teori**

Kewirausahaan adalah padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris, kata entrepreneur berasal dri bahasa Perancis entreprende yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (Orang yang mengusahakan pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya. Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut Creatif destruction untuk menghasilkan suatu nilai tambah (added value) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Untuk ketrampilan wirausaha (entrepreneurial skill) berintikan kreatifitas[1]. Oleh karenanya dikatakan bahwa inti dari keahlian berwirausaha adalah kreatifitas. Seorang pewirausaha diharapkan jiwa kreatifitas tinggi karena akan sangat berpengaruh untuk kelangsungan proses perkembangan usahanya dalam waktu yang lama. Pengusaha kreatif akan selalu mengembangkan apa yang telah di capainya tidak mudah puas atas apa yang telah diraihnya, selalu berpikir jauh kedepan untuk kelangsungan proses bisnisnya.

Dengan berkewirausahaan sedikit banyak dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dengan kita berwirausaha dapat membantu perekonomian mereka dengan banyak membukakan lapangan pekerjaan bagi mereka. Selain itu juga dapat menjadi contoh bagi anggota masyarakat dengan memberikan sebagai teladan yang mandiri, unggul dan patut di teladani. Dalam jangka panjang, tujuan yang ingin dicapai bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan konsumen saja, melainkan juga terdapat banyak hal yang ingin dicapai oleh pewirausaha dalam bisnisnya, diantaranya[3]:

1) *Market standing*, yakni penguasan pasar yang akan menjadi jaminan bagi pewirausaha untuk memperoleh pendapatan penjualan dan profit dalam jangka panjang.

2)  *Innovation*, yaitu inovasi dalam produk serta inovasi keahlian. Tujuan usaha yang ingin dicapai melalui inovasi adalah menciptakan nilai tambah pada suatu produk

3) *Physical and financial resources*, pewirausaha memiliki tujuan penguasaan terhadap sumber daya fisik dan keuangan untuk mengembangkan perusahaan menjadi besar.

4) *Manager performance and development*, diperlukan peningkatan kinerja dan pengembangan kemampuan manager melalui serangkaian kegiatan kompensasi yang menarik serta program training and development yang berkelanjutan.

5) *Worker Performance and Attitude*, sikap para karyawan terhadap perusahaan dan pekerjaan sangatlah perlu diperhatikan agar dapat bekerja dengan baik hal ini sangat berpengaruh untuk jangka panjang.

6) *Public Responsibility*, bisnis harus memiliki tanggung jawab sosial seperti memajukan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan lain sebagainya.

**3. Hasil pembahasan**

 Dari pembahasan di atas tujuannya adalah agar para generasi milenial ini dapat memberiakan suatu bentuk kreativitas dalam dunia wirausaha. Supaya untuk kedepannya para milenial ini bisa memberikan dampak positif bagi dunia wirausaha yang ada di Indonesia sehingga para wirausaha ini dapat dan juga bisa memberikan lapangan pekerjaan yang besar untuk bangsa dan juga diharapkan dapat bersaing di kanca nasional maupun internasional khusunya di bidang wirausaha. Dengan demikian sedikit banyaknya para milenial ini dapat memberikan dukungan atau dorongan untuk perekonomian bagi bangsa. Sehingga diharapkan para milenial ini dapat memberikan dukungan terhadap bangsa melalui dunia usaha di yang telah mereka rintis dan diharapkan para milenial ini bisa meramba pada dunia kancah internasional melaui wirausaha ini.

Berwirausaha bukanlah suatu profesi yang hanya untuk memaksimalkan keuntungan pribadi, namun lebih dari itu, menjadi pengusaha merupakan suatu kegiatan yang di tujukan untuk masyarakat dengan kata lain memberikan solusi kepada masyarakat dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada mereka. Pewirausaha harusnya menyediakan lapangan kerja, bukan malah mencari pekerjaan. Seperti yang kita tahu, lapangan pekerjaan di Indonesia tidak sebanding dengan pencari kerja, namun tidak di pungkiri banyak lowongan yang tersedia namun pelamar tidak memenuhi kualifikasi yang di harapkan. Setiap tahun ada sekitar 200 ribu orang sarjana dan selalu bertambah. Namun mestinya seorang sarjana itu dimana memperoleh pendidikan yang lebih tinggi tidak berorientasi menjadi karyawan, namun bisa menjadi solusi dengan menyediakan lapangan pekerjaan minimal untuk dirinya sendiri[1].

**4. Kesimpulan**

Dengan perkembangan dunia wirausaha ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi laju perekonomian dan perkembangan suatu bangsa dan negara. Apalagi dengan banyaknya pewirausaha muda kaum milenial yang terjun di dunia wirausaha ini diharapkan mereka dapat memberikan inovasi, langkah perubahan dalam berwirausaha dengan membuat gebrakan baru dalam dunia wirausaha yang nantinya dapat bersaing di kancah nasional dan juga akan lebih baik lagi jika bisa memberikan kontribusi lebih pada bangsa dan negara dengan langkah pengembangan usaha yang nantinya juga dapat bersaing di kancah internasional supaya kedepannya di harapkan pengusaha muda kaum milineal ini dapat menjadi generasi penerus bangsa yang dapat dibanggakan dan akan menjadi penopang kemajuan bangsa dan negara.

**5. Daftar Pustaka**

[1] Jamaaluddin, “Buku Ajar Kewirausahaan dengan No ISBN. 978-602-5914-55-3,” vol. 162, p. 153, 2017.

[2] R. Rambe, “Menjadi Pengusaha Muda,” *Sindimas*, 2019, [Online]. Available: http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/593.

[3] W. Konadi and D. Irawan, “Tinjauan Konseptual Kewirausahaan Dalam Bisnis Pembentukan Wirausaha Baru Untuk Mengatasi Pengangguran,” *J. Ekon. Univ. Almuslim Bireuen – Aceh*, vol. 5, no. 5, pp. 62–75, 2012.

Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence. A](http://creativecommons.org/licenses/by/3.0)ny further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by IOP Publishing Ltd